

**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS BAGI
SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT
PAGAR NUSA DI MTS 45 WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh:

DANI

NIM. 2119069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS BAGI
SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT
PAGAR NUSA DI MTS 45 WIRADESA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh:

DANI
NIM. 2119069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah in:

Nama : Dani

Nim : 2119069

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi **“PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS BAGI SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PAGAR NUSA DI MTs 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri kecuali kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini ini dibuat dengan sebenar-benarnya apabila skripsi ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan 6 November 2023
yang menyatakan



DANI

NIM. 2119069

Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

Perumahan Putri Sejahtera Asri 2 Blok B4

Jl. Wangandowo No. 197, Kampir. Wangandowo

Kec. Bojong Kab. Pekalongan, Jawa Tengah 51156

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Dani

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN
K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q Ketua Progam Studi PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

NAMA : DANI
NIM : 2119069
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : **PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS
BAGI SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER
PENCAK SILAT PAGAR NUSA DI MTs 45 WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN.**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 November 2023
Pembimbing


Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
NIP. 198907282019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ADBURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.

Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Dani**
NIM : **2119069**
Judul : **PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS BAGI SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PAGAR NUSA DI MTS 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 15 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

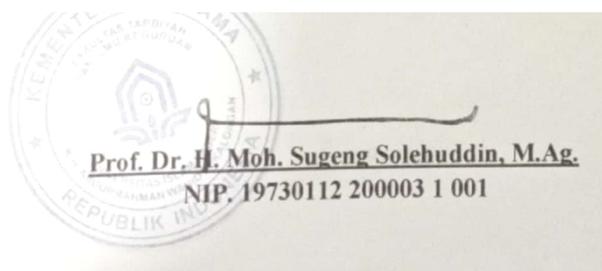
M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NITK. 19680423201608 DI 001

Penguji II.
Ridho Rivadi, M.Pd.
NIP. 199003042019031007

Pekalongan, 22 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

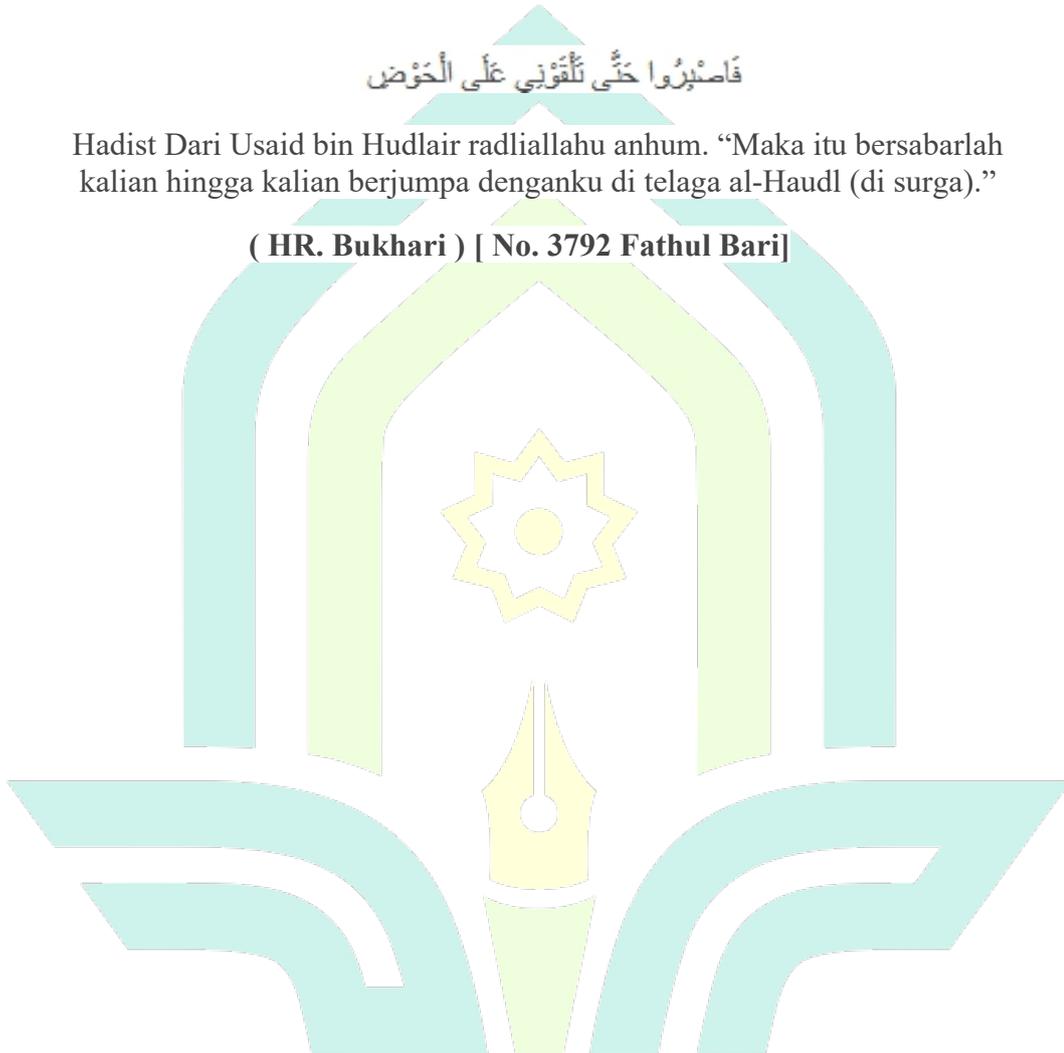
Artinya :”Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Q.S Al-Baqarah : 153)

فَاصْبِرُوا حَتَّى تُلَاقُوا عَلَى الْخَوْضِ

Hadist Dari Usaid bin Hudlair radliallahu anhum. “Maka itu bersabarlah kalian hingga kalian berjumpa denganku di telaga al-Haudl (di surga).”

(HR. Bukhari) [No. 3792 Fathul Bari]



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau kamus bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Ş
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H
خ	Kha	Kh	Kh
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ž
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Sy
ص	Sad	S	Ş
ض	Dad	D	Ş

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	Ta	T	Ṭ
ظ	Za	Z	Ẓ
ع	„ain	„	„
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	. H	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	ي = ai	ي = ī
أ = u	و = au	و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan

dengan /t/Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar' atun jamīlah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/

Contoh: **فاطمة** ditulis fātimah.

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh: **رَبَّنَا** ditulis Rabbanā

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: **الشمس** ditulis asy-syamsu

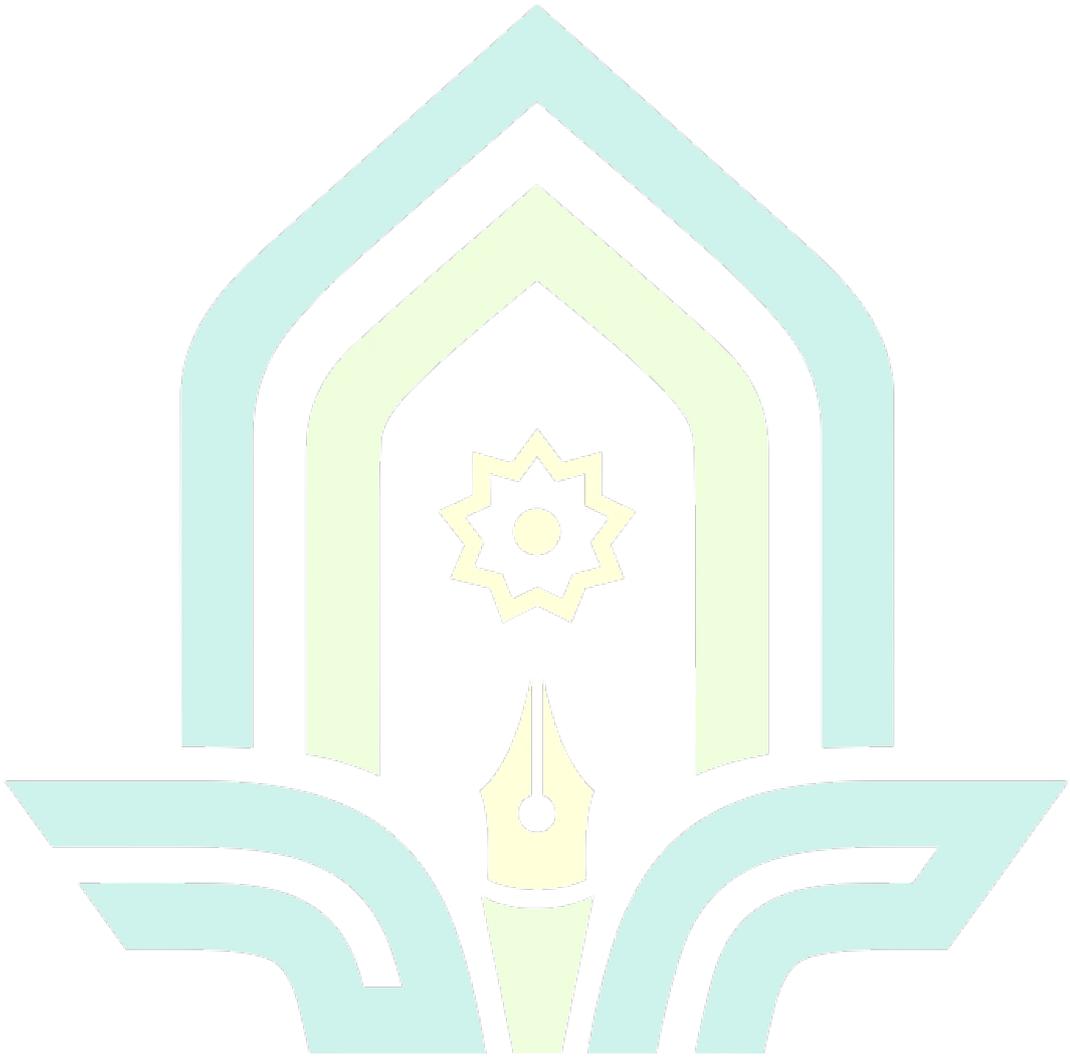
Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh: **القمر** ditulis al qamar

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /‘/.

Contoh: **أمرت** ditulis umirtu



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wassalam*, Keluarga, Shahabat, dan pengikut beliau yang iselalu stiqomah sampai hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Saliman, Almh Ibu Waginah, Simbah Sartini, Simbah Martuji, yang telah membesarkan dan mendukung saya sejauh ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses serta membahagiakan kalian kelak di dunia dan akhirat.
2. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah serta Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
3. Ibu dosen pembimbing Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd.I, yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
4. Semua dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Teman-teman, Bapak, dan Ibu Sahabat Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak/Ibu guru MTs 45 Wiradesa Pekalongan yang bersedia menjadi informan penelitian dalam skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

ABSTRAK

DANI. 2023. *Penanaman nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Rofiqotul Aini, M. Pd.I.*

Kata Kunci: Karakter, Nilai-nilai Religius, Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa.

Saat ini banyak kasus siswa melaporkan gurunya ke polisi hanya karena masalah ringan yang seharusnya dapat diselesaikan secara kekeluargaan. Maraknya kejadian ini adalah akibat dari proses globalisasi yang diterima oleh para siswa secara tidak terkendali. Seperti yang kita ketahui globalisasi juga memiliki dampak berupa munculnya perilaku tidak baik pada remaja digenerasi saat ini khususnya pada nilai-nilai karakter religius. Hal ini membuat diri anak muda saat ini umumnya kurang sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Fenomena ini juga terjadi pada siswa di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan pihak sekolah berupaya untuk mengurangi dampaknya dengan mengadakan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa.

Rumusan masalah dari penelitian ini ialah apa saja penanaman nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Bagaimana proses penanaman nilai-nilai karakter religius dan pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Kabupaten Pekalongan. Lalu apa saja hambatan dan solusinya penanaman nilai-nilai karakter religius kepada anak melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTS 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah, Pelatih, Wakil kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan peserta didik MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan ialah nilai-nilai karakter religius bagi siswa yaitu ada nilai ibadah, dan nilai disiplin. Dalam proses penanaman nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa yaitu menggunakan pembiasaan, dan nasehat. Sedangkan hambatan dan solusinya penanaman nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa yaitu adanya perbedaan fisik siswa, tidak adanya kendaraan bagi siswa serta kurangnya disiplin pada siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subahanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmatnya kepada kita, sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi Wassallam* yang selalu menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul “Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Bagi Siswa Melalui Ektrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa”, baik berupa dorongan moril ataupun materil. Karena peneliti yakin tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Abdul Khobir, Dr. H., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing serta memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Sigit Sunyanto, S.Pd, segenap guru dan tata usaha MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan

dukungan, motivasi, serta do'anya kepada peneliti.

8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Pekalongan, 6 November 2023

Peneliti,



DANI

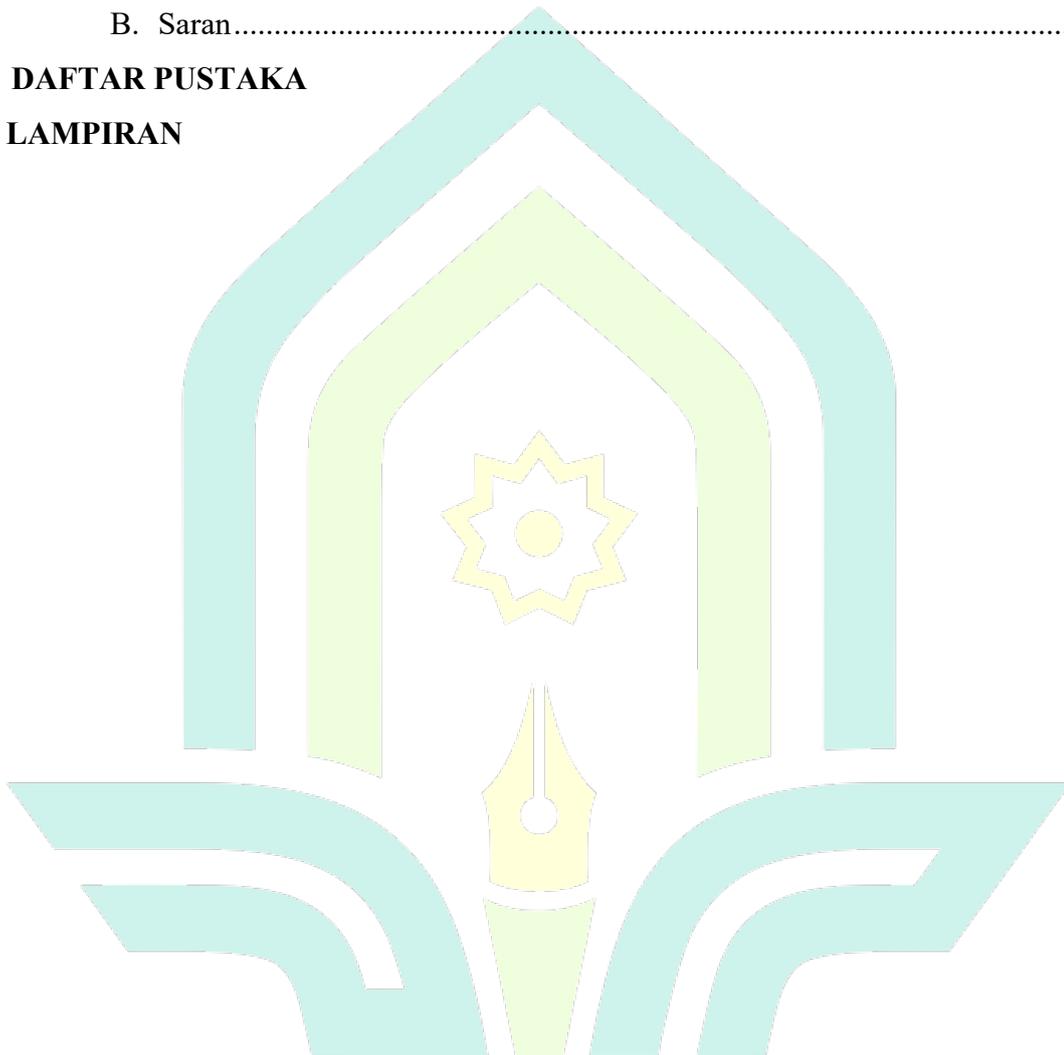
NIM. 2119079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	piv
MOTTO.....	v
PEDOMAN.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori.....	14
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir.....	32

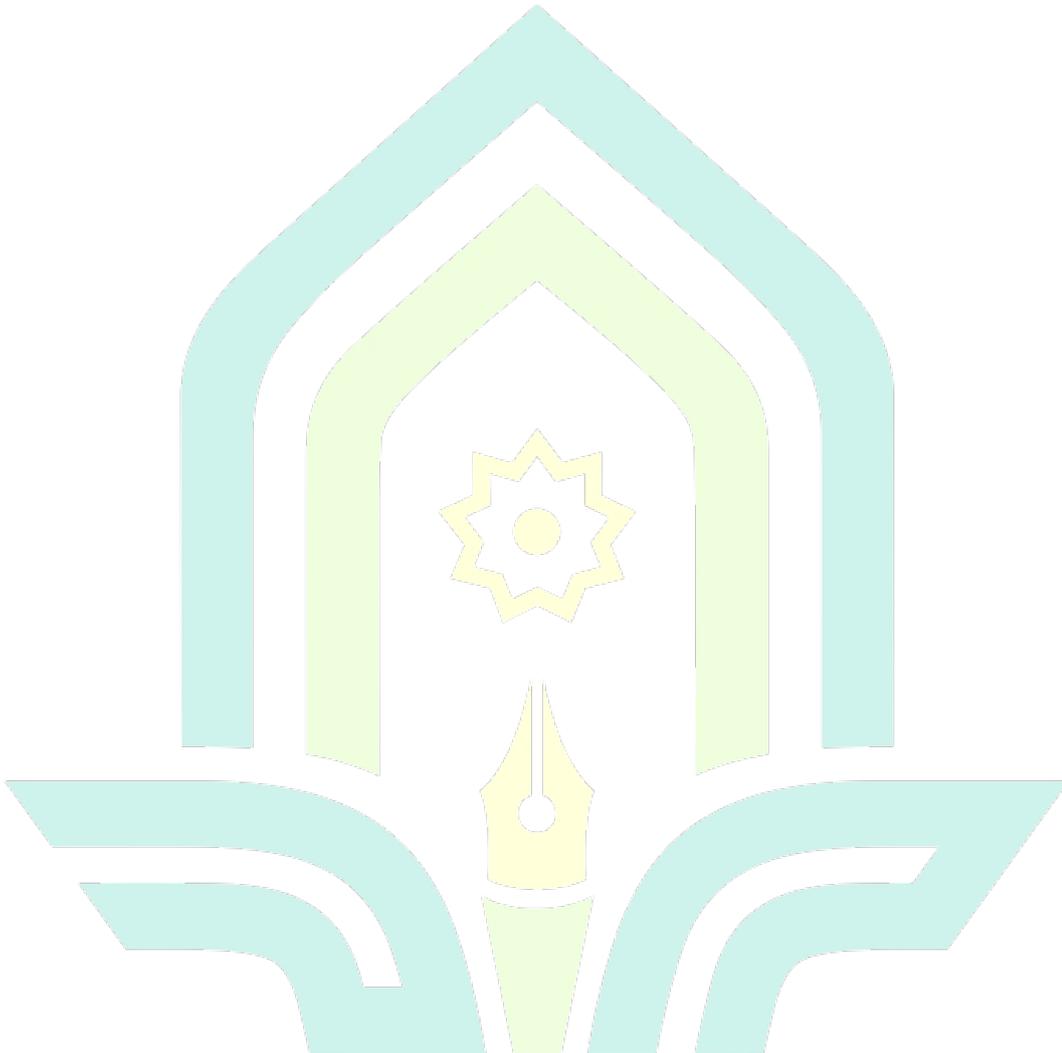
BAB III HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum MTs 45 Wiradesa Pekalongan.....	33
1. Sejarah MTs 45 Wiradesa Pekalongan.....	33
2. Visi dan Misi MTs 45 Wiradesa Pekalongan	33
3. Profil Sekolah.....	34
4. Guru dan Karyawan	35
5. Jumlah Peserta Didik.....	36
6. Struktur Organisasi.....	37
7. Sarana dan Prasarana.....	38
B. Nilai-Nilai Karakter Religius Yang Ditanamkan Kepada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Di MTs 45 Wiradesa Pekalongan	38
C. Proses Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Pekalongan.....	40
D. Hambatan dan Solusinya Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Pekalongan.....	42
BAB IV ANALISI HASIL PENELITIAN	44
A. Analisis Nilai-Nilai Karakter Religius yang Ditanamkan Kepada Sisiwa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Di MTs 45 Wiradesa Pekalongan	44
B. Analisis Proses Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Pekalongan	55

C. Analisa Hambatan dan Solusinya Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Pekaloangan	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



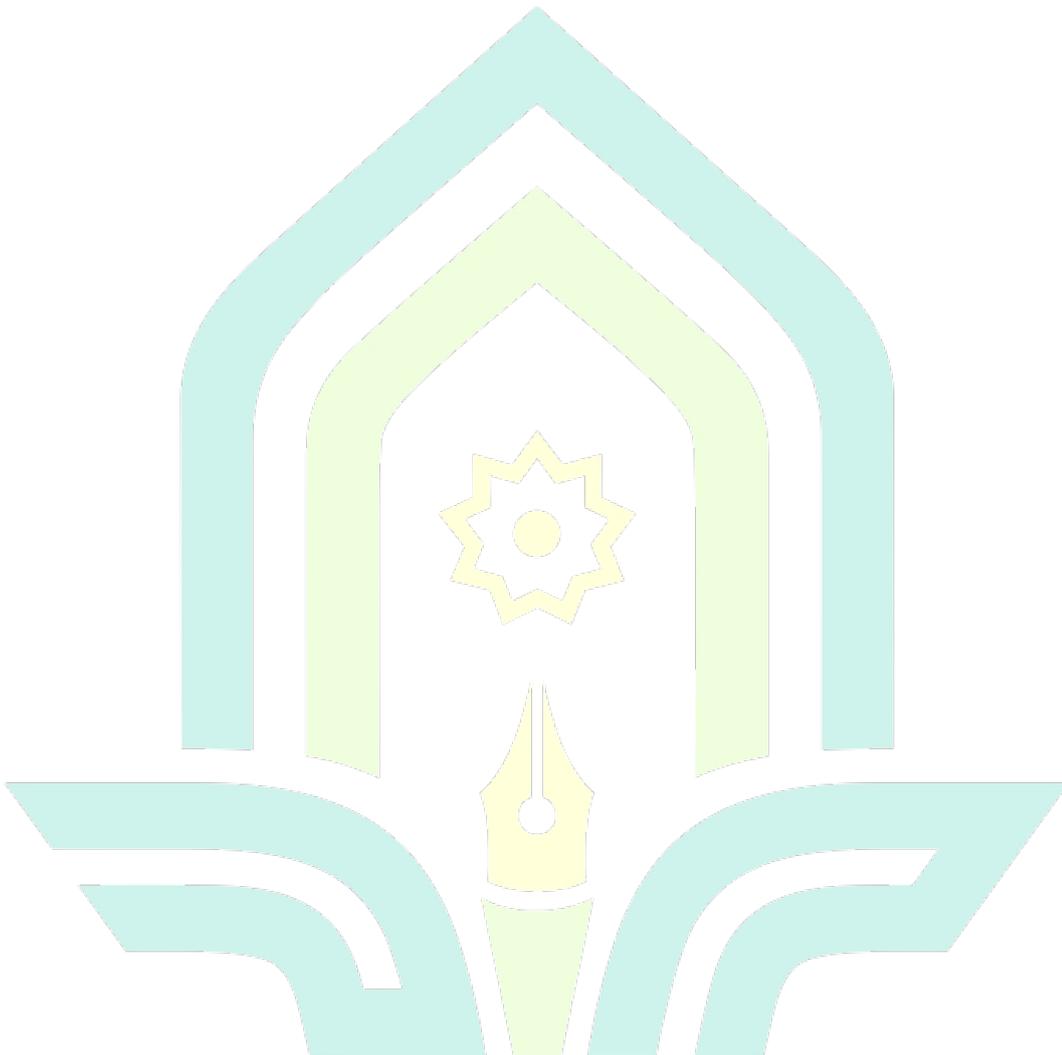
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....3



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	32
Bagan 3.1 Struktur Organisasi	37



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Panduan Wawancara
4. Panduan Observasi
5. Panduan Dokumentasi
6. Hasil Wawancara
7. Hasil Observasi
8. Data Sarana dan Prasarana
9. Dokumentasi Foto
10. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa waktu yang lalu publik tanah air sempat digemparkan dengan kasus guru agama di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat yang dilaporkan ke polisi oleh orang tua siswa akibat menghukum anaknya. Adapun diketahui motif guru menghukum siswa tersebut adalah karena siswa tersebut tidak mengikuti kegiatan sholat dhuhur berjamaah di sekolah. Tapi ada orang tua siswa yang tidak terima setelah mengetahui anaknya menerima hukuman dan malah melaporkan guru ke polisi.¹ Kasus tersebut memberi gambaran kepada kita bahwa saat ini siswa-siswa di Indonesia banyak yang dihadapkan dengan permasalahan rendahnya pemahaman mereka terhadap perilaku terpuji, sehingga membuat mereka malah memiliki perilaku yang menyimpang dan jauh dari akhlak terpuji. Perilaku yang menyimpang atau tidak terpuji tersebut bisa disebabkan akibat dari pengaruh pergaulan di sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekitarnya. Perilaku menyimpang yang ada pada siswa umumnya terjadi terutama pada nilai karakter religiusnya yaitu disiplin, dan ibadah. Saat ini wajar saja bila karakter religius pada siswa menjadi menyimpang atau memudar akibat

¹. Azka Nadya Alfasyah, *Viral, Guru Agama di Sumbawa Dituntut Rp. 50 Juta dan Dipolisikan Gegara Menghukum Murid Yang Tidak Mau Sholat*, jawapos.com, 09 Oktober 2023, <https://www.google.com/amp/s/www.jawapos.com/berita-sekitar-anda/amp/013058202/viral-guru-agama-di-sumbawa-dituntut-r-50-juta-dan-dipolisikan-gegara-menghukum-murid-yang-tidak-mau-sholat>.

kurangnya pelajaran agama yang hanya mereka dapatkan satu pertemuan dalam satu minggu ketika di sekolah.

Karakter religius para siswa juga semakin cepat memudar akibat dampak negatif dari era globalisasi yang sudah tidak bisa dihindari dimasa sekarang ini. Era Globalisasi sendiri dapat diartikan sebagai era dimana proses menduniannya suatu hal sehingga batas antara negara menjadi hilang. Perkembangan Globalisasi didukung oleh berbagai faktor, yaitu berkembangnya sektor teknologi, ilmu pengetahuan, telekomunikasi, kegiatan ekonomi, dan kebudayaan membentuk karakter peradaban dunia yang berbeda dari masa sebelumnya. Perkembangan teknologi yang semakin moderen terbukti mampu menyebarkan kebudayaan luar sehingga memberikan dampak terhadap pola pikir serta gaya hidup masyarakat Indonesia khususnya kepada para siswa. Tapi ternyata pesatnya kemajuan teknologi di era globalisasi tersebut, tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga memiliki dampak negatif.

Dampak negatif dari era globalisasi terbukti telah mempengaruhi perilaku para siswa di Indonesia. Banyak dari kita yang sepertinya sudah terbiasa mendapatkan berita seperti pada kasus di paragraf pertama, ketika dengan mudahnya seorang siswa mengadu ke orang tuanya sehingga melaporkan gurunya ke polisi hanya dikarenakan masalah yang seharusnya bisa dihadapi secara kekeluargaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa saat ini sudah banyak siswa di Indonesia yang sudah terbiasa tidak menghormati kepada gurunya. Keadaan ini tentu sangat mengkhawatirkan, karena

menunjukkan bahwa perilaku para siswa kita sudah berada ditingkat paling rendah dan jauh dari akhlak atau perilaku yang terpuji. Padahal kemajuan sebuah bangsa ditentukan dengan perilaku dan kualitas sumber daya manusia yang berasal dari bangsa itu sendiri. Fenomena menurunnya perilaku terpuji siswa ini menjadi tantangan terbesar bagi dunia pendidikan terutama bagi guru sebagai tenaga pendidik. Guru, saat ini dituntut dapat mendidik sikap siswa agar generasi mendatang memiliki perilaku yang baik dan berkualitas. Adapun beberapa aspek dalam membentuk sumber daya manusia salah satunya aspek spiritual, intelektual, dan kreatifitas.²

Usaha dalam perbaikan sumber daya manusia tersebut agar mewujudkan dari tujuan pendidikan. Seperti halnya yang tercantum dalam UU pendidikan nasional menjelaskan bahwa mengembangkan kemampuan serta membentuk perilaku dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat akal jasmani ataupun rohaninya, berilmu cukup, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.³

Pendidikan karakter adalah sistem menumbuhkan serta menanamkan berbagai nilai karakter religius terhadap warga sekolah yang meliputi berbagai komponen pertama kognitif, disiplin, beribadah Kepada Tuhan

² Nurul Zuhriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespektif Perubahan* (Jakarta: PT, Bumi Akara, 2011), hlm, 36.

³ UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, dikutip oleh Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika disekolah* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm, 9-10.

yang Esa, kepekaan dan perilaku lain yang dapat mengerakan berbagai nilai itu sendiri, kemudian dalam aspeknya berisi kurikulum, KBMnya, mata pelajaran, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler⁴. Sedangkan ekstrakurikuler ialah salah satu aktivitas lembaga pendidikan yang dilakukan diluar kegiatan KBM. Kegiatan ekstrakurikuler difokuskan pada siswa, supaya para siswa dapat mengembangkan kepribadian dan bakat atau skill yang dimiliki oleh masing-masing siswa, kegiatan tersebut ada pada setiap tahap pendidikan yaitu mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga keperguruan tinggi.⁵Selain itu lembaga pendidikan juga menyediakan sarana dan prasarana bagi ekstrakurikuler supaya dapat lebih mudah dalam mengarahkan siswa untuk menemukan bakatnya, walaupun bakat yang dimiliki itu belum terasah dengan baik dikarenakan kurangnya latihan atau karena pengaruh lingkungan sekitarnya.⁶

Fenomena menurunnya perilaku siswa terhadap nilai-nilai krakter religius juga terjadi pada para siswa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan. Berdasarkan pengakuan dari Wakil kepala Sekolah Bidang Kesiswaan tersebut, dikehui seringkali masih banyak siswa yang kurang disiplin terutama ketika jam masuk sekolah dan saat menjalankan sholat dhuhur berjamaah di jam istirahat. Banyak dari siswa MTS 45 Wiradesa Pekalongan yang terkadang malah tidak melakukan sholat dhuhur di sekolah

⁴ Zuhardi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta Kencana, 2011), hlm, 14

⁵ Yulistine Dwi Susanti, *Pelaksanaan Pembelajaran EkstraKurikuler Melukis di Pendidikan Dasar Muhammadiyah Malang: Artikel Ilmiah* (Malang: UN Malang, 2012)

⁶ M, Syahid Efendi, "Pendidikan Krakter Siswa Melalui Kegiatan Eksreakurikuler Keagamaan Kerohanian Islam (Rohis) di SMP N 1 Probolinggo", *Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Malang* (Malang: Perpustakaan Uin Malang, 2015), hlm, 3

karena menurut mereka masih sempat untuk melakukannya di rumah. Hal inilah yang mendorong dewan guru di MTS 45 Wiradesa Pekalongan akhirnya sepakat untuk menyediakan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa sendiri adalah sebuah badan otonom sekaligus wadah dan miliknya NU. Serta bagian dari bidang olahraga yang mana memiliki nilai religius, selain itu pencak silat ini berasal dari kebudayaan asli bangsa Indonesia. Nilai-nilai karakter religius tersebut diberikan kepada siswa yang masih berjuang dibangku sekolah, misalnya dengan nilai-nilai ibadah dan nilai-nilai kedisiplinan. Disamping itu pencak silat Pagar Nusa melatih para siswa untuk lebih banyak berpikir dan bergerak melakukan suatu gerakan serta mengelola jiwa dan membina jiwa dengan menambah kepercayaan kita kepada Tuhan Yang Esa, Kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa juga mampu menambah rasa percaya diri siswa dan menanamkan rasa kebersamaan dalam diri siswa yang mengikutinya. Adapun hal-hal tersebut merupakan manfaat yang akan diterima oleh siswa jika serius dalam mengikuti ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa.

MTS 45 Wiradesa Pekalongan adalah sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa. Dengan pelatih bernama Pak Ulin mengatakan bahwasannya kegiatan pencak silat tersebut sangat mendukung sekali dalam pembentukan karakter religius siswa. Karena kegiatan pencak

silat Pagar Nusa selain menjadikan media atau pertahanan bagi diri anak serta membentuk karakter religius siswa⁷

Terbukti dari hasil wawancara kepada Wakil kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Sigit Sunyato, S.Pd MTS 45 Wiradesa Pekalongan yang mengatakan bahwa peserta didik memiliki sifat yang jauh lebih berbeda salah satunya jadi lebih bersemangat dalam beribadah dan disiplin yang awalnya anak kurang semangat beribadah dan suka mengulur waktu dalam kegiatan apapun seperti sholat, ataupun kegiatan yang ada di sekolah ini. Namun dengan adanya pencak silat Pagar Nusa para siswa menjadi semakin rajin beribadah serta disiplin, selain menumbuhkan sikap disiplin, siswa juga bertambah nilai sopan serta santunnya kepada guru yang ada di sekolah maupun orang tuannya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa, sekolah mampu secara perlahan membentuk dan mengarahkan serta membina siswa dalam proses pembentukan nilai karakter religius pada siswa.⁸

Dari penjelasan diatas peneliti menemukan faktor yang menarik guna di analisis lebih lanjut yaitu bagaimana cara dari sekolah swasta yang bertradisi Islami yaitu MTS 45 Wiradesa dengan peserta didik yang masih kurang berkarakter dapat menanamkan nilai-nilai karakter religius kepada para siswanya ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa. Maka peneliti mengakat judul **“PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS BAGI**

⁷ Pak Ulin, Pelatih Pagar Nusa MTs 45 Wiradesa, Hasil Wawancara Pribadi, Wiradesa, 21 September 2023.

⁸ Sigit Sunyoto, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Hasil Wawancara Pribadi, Wiradesa, 25 September 2023..

SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PAGAR NUSA DI MTS 45 WIRADESA PEKALONGAN” yaitu dengan melalui berbagai macam kegiatan pencak silat pagar nusa untuk membentuk karakter atau kepribadian anak dalam menjalankan kehidupannya.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan kepada siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Pekalongan?
2. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai karakter religius pada pelaksanaan Ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan?
3. Apa hambatan dan solusinya penanaman nilai-nilai karakter religius kepada anak melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan?

C. Tujuan masalah

1. Guna mendeskripsikan apa saja nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan kepada siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan.
2. Guna mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai karakter religius dan pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan.

3. Guna mendeskripsikan hambatan dan solusinya penanaman nilai-nilai karakter religius kepada siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai sumber rujukan bagi lembaga pendidikan dan pendidik guna menanamkan nilai karakter religius kepada siswa di masa sekarang atau masa depan.
- b. Dapat mengetahui apa saja yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius kepada siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan panduan serta tolak ukur bagi sekolah maupun pendidik dalam penanaman nilai-nilai karakter religius kepada siswa.
- b. Dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan nilai-nilai karakter religius bagi siswa.

E. Metode Penelitian

Ada beberapa yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini:

1. Jenis penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan yakni dilakukan langsung mendatangi MTs 45 Wiradesa Perkalongan, guna mengetahui penanaman nilai-nilai apa saja yang ditanamkan kepada siswa, bagaimana proses penanaman dan pelaksanaan, serta

hambatan-hambatannya di MTs 45 Wiradesa Pekalongan. Kemudian pada pendekatan penelitiannya peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menfokuskan pada pemahaman terhadap suatu problem siswa di MTs 45 Wiradesa Pekalongan yaitu kurangnya mempunyai nilai-nilai karakter religiusnya salah satu contohnya sebelum adanya ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Pekalongan banyaknya siswa yang kurang mempunyai akhlak terpuji baik disiplinnya maupun ibaahnya.

2. Waktu dan Tempat

Pada pelaksanaan penelitian ini bertempat di MTs 45 Wiradesa Pekalongan yang beralamat Gg. Masjid Kauman Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan September 2023.

3. Sumber data

- a. Sumber data primer adalah sumber yang didapatkan secara langsung dari narasumber yaitu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pelatih, dan peserta didik..
- b. Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir, sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.⁹

⁹ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Literasi Media Publishing: 2015), hlm, 28.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan 2 instrumen guna mencari suatu data:

- 1) Wawancara adalah suatu teknik guna memperoleh data yaitu dengan cara interview langsung kepada wakil kepala sekolah, bidang kesiswaan, pelatih pencak silat Pagar Nusa, dan siswa.
- 2) Observasi adalah proses pengumpulan data dengan melakukan pencatatan-pencatatan langsung sebelum diadakan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa dan ketika pada saat wawancara kepada Wakil kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, pelatih, dan peserta didik. Maka dari itu adanya penelitian ini peneliti berharap bisa mengetahui nilai-nilai apa saja yang ditanamkan kepada siswa, proses dan pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter religius serta hambatan dan solusinya di MTs 45 Wiradesa Pekalongan.
- 3) Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menfoto ketika berlangsungnya wawancara atau kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa sesuai kebutuhan peneliti.¹⁰

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari serta menyusun data berkaitan penanaman nilai karakter religius dengan cara sistematis yang

¹⁰ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*, Cet. Ke-2, Jilid 1 (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hlm. 86.

sudah didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dibuat kesimpulan guna mudah dipahami bagi diri sendiri ataupun orang lain. adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Yaitu merangkum, memilah serta memilih hal-hal inti, memfokuskan pada suatu hal penting sesuai dengan judul yang diangkat peneliti. kemudian data terkumpul langkah selanjutnya ialah menyeleksi data yang bisa dipakai, data yang digunakan adalah data yang sudah terseleksi. Sehingga dapat dijamin kebenarannya.

b. Penyajian data

Penyajian data ialah kumpulan informasi tersusun serta memberikan suatu penarikan kesimpulan. Penyajian data tersebut guna apa yang sudah diperoleh dari hasil penelitian penanaman nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wirasdesa Pekalongan. Selain itu data yang sudah diperoleh kemudian peneliti menyajikan secara naratif.¹¹

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan penelitian kualitatif ialah suatu penemuan baru yang sebelumnya tidak ada menjadi ada. Kesimpulan ialah tahap terakhir didalam proses analisis data yang telah didapat. Data yang di tampilkan serta dianalisis dengan teliti dalam penanaman nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar

¹¹ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Literasi Media Publishing: 2015), hlm. 122-123.

Nusa di MTs 45 Wiradesa Pekalongan. Maka peneliti bisa menyimpulkan dengan dukungan data-data, bukti-bukti begitu kuat, serta kesimpulan awal masih bersifat sementara.¹²

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi itu ada tida bagian sebagai berikut:

1. Pertama

Berisi halaman sampul luar, halaman judul, halaman surat pernyataan asli, nota pembimbing, halaman pengesahan, translitrasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar daftar isi, daftar tabel, serta daftar gambar maupun lampiran.

2. Inti

Inti dari penelitian kualitatif ada lima bab yang harus dicantumkan yaitu:

- a. Bab I. Pada bab pertama ini berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisa
- b. Bab II. Pada bab dua ini berisi landasan teori tentang deskripsi Penanaman nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Pekalongan. Selain itu ada penelitian yang relevan, serta kerangka berfikir mengenai penanaman nilai-nilai karakter religius.
- c. Bab III. Pada bab tiga ini berisi tentang hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Hasilnya ialah berisi gambaran umum sekolah

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-1, Jilid 1 (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 345.

dan nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan kepada sisiwa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Pekalongan, proses penanaman nilai-nilai karakter religius dan pelaksanaan Ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Pekalongan, serta hambatan dan solusinya pada saat menanamkan nilai-nilai karakter religius di MTs 45 Wiradesa Pekalongan.

d. Bab IV. Pada bab kali ini berisi tentang analisis hasil penelitian dari penanaman nilai-nilai karakter religius. Pada analisi hasil penelitian berisi analisis nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan kepada sisiwa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Pekalongan, analisi proses penanaman nilai-nilai karakter religius dan pelaksanaan Ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa, serta analisis hambatan dan solusi penanaman nilai-nilai karakter religius .bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs 45 Pekalongan.

e. Bab v. Pada bab yang lima ini berisikan tentang beberapa hal sebagai berikut. ialah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti serta saran.

3. Akhiran

Berisikan daftar pustaka serta lampiran-lampiran, dalam lampran ini pun berisi beberapa hal salah satunya daftar riwayat hidup, surat pengantar serta izin penelitian, surat keterangan sudah melaksanakan penelitian, panduan wawancara maupun observasi, data-data yang lain dan dokumentasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa penyajian data yang sudah penulis dapat dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di MTS 45 Wiradesa Pekalongan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai upaya penanaman nilai karakter religius pada siswa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan pihak sekolah lantas mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa yang memberikan pelajaran nilai karakter religius berupa nilai ibadah dan nilai disiplin. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan selalu diajarkan untuk terbiasa bertawasul dan berdoa sebelum memulai latihan. Siswa juga dibiasakan untuk bisa melakukan shalat Ashar terlebih dahulu sebelum memulai latihan. Apabila latihan sudah selesai maka para siswa pun dibiasakan untuk berdoa. Para siswa juga mendapatkan pelajaran tentang nilai-nilai kedisiplinan ketika mengikuti ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan. Nilai kedisiplinan yang diajarkan yaitu diajarkan dengan membiasakan para siswa supaya datang tepat waktu serta membawa baju silat ketika hendak melakukan latihan.
2. Adapun untuk nilai ibadah dan nilai kedisiplinan yang diajarkan kepada para siswa pada ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan menggunakan metode pembiasaan dan nasihat..

Metode tersebut dilakukan oleh pelatih sebelum dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa berlangsung. Metode pembiasaan pada nilai ibadah diterapkan kepada para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa dengan melalui kegiatan berwudhu, melaksanakan Shalat Ashar berjamaah dan bertawasul sebelum dimulainya latihan rutin. Adapun nilai kedisiplinan diajarkan dengan membiasakan para siswa supaya datang tepat waktu serta membawa baju silat ketika hendak melakukan latihan, hal tersebut diharapkan perlahan mampu membuat siswa lebih disiplin dalam menghadiri sebuah acara dan membawa peralatan tertentu.

Adapun bagi siswa yang melanggar peraturan tersebut maka akan menerima hukuman ketika sesi latihan dimulai. Tujuan dari pemberian hukuman ini adalah supaya para siswa bisa memiliki perilaku disiplin dalam dirinya karena menyadari bahwa jika dia melanggar pasti akan menerima hukuman. Metode nasihat sendiri diterapkan oleh pelatih ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan dengan memberikan nasihat kepada para siswa setelah sesi latihan selesai. Adapun inti dari nasihat tersebut mencakup kesalahan apa saja yang diperbuat oleh para siswa selama latihan dan mengingatkan bahwa suatu pekerjaan itu harus disandarkan kepada yang Esa serta mendapatkan keberkahan di dunia dan akhirat.

Hal ini membuat seorang pelatih tidak saja mengajarkan bela diri, tetapi pelatih juga menanamkan nilai-nilai karakter religius. Tujuannya

agar para siswa sadar bahwasannya apa yang di ajarkan serta diarahkan pelatih itu mengingatkan bahwa suatu pekerjaan itu harus disandarkan kepada yang Esa serta mendapatkan keberkahan di dunia dan akhirat. Tidak hanya itu saja namun siswa memiliki kepribadian nilai-nilai karakter religius yang baik.

3. Hambatan dalam upaya penanaman nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan terkendala atau terhambat oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya minat pada siswa terhadap ekstrakurikuler Pagar Nusa, berbeda-bedanya fisik masing-masing siswa, transportasi bagi siswa yang terkadang tidak ada, dan kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun dari selain hambatan yang sudah dijelaskan ada juga beberapa solusi yang dilakukan pelatih salah satunya, mensosialisasikan bahwa di MTs 45 Wiradesa itu ada ekstra pencak silat Pagar Nusa, pelatih memahami fisik masing-masing siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, pelatih memberikan arahan dan motivasi agar siswa lebih disiplin lagi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan juga melakukan ibadahnya. Adapun solusi-solusi tersebut memiliki tujuan supaya pelaksanaan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa benar-benar dapat mengurangi terjadinya penyimpangan akhlak serta pergaulan bebas dan yang paling penting ialah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini dapat menjadi generasi muda yang kaya akan nilai-nilai karakter religiusnya.

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian mengenai penanaan nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalonagn, maka peneliti memberian saran sebagai pertimbangan bagi pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pelatih

Diharapkan untuk seorang pelatih memiliki contoh yang baik sesuai pepatah yang bilang guru ialah di gugu dan ditiru. Tidak hanya itu saja namun pelaltih harus memiliki kesabaran yang tinggi, selalu menasehati, memiliki sikap yang tegas dalam menghadapi hambatan serta memberikan solusi dalam pemecahan hambatan tersebut baik dari pelatih, siswa ataupun guru yang ada di MTs 45 Wiradesa Kabupate n Pekalangan.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan selalu patuh terhadap pelatih atau guru ajarnya serta mematuhi semua peraturan yang sudah ada di sekolah dan selalu mengambil hikmah apa yang sudah diperolehnya. Maka harapannya siswa agar lebih bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu serta memiliki akhlakul karimah yang baik yaitu melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Ahmad Ali. 2018. *Gus Maksum Lirboyo Pendekar Pagar Nusa*. Yogyakarta: CV. Global Prees Jl, KH. Ali Maksum, Krapyak, Punggunharjo, Sewon Bantul.
- Al-Muwaththa, Malik Bin Annas. 2009. *Al-Muwaththa*. Beirut: Dar Al-Kotob, Alilmiyah.
- Al-Mahfudoh, Amiroh. 2017. *Pendidikan karakter anak melalui kegiatan pencak silat pagarnusa di SD Nahdlatul Ulama Bangil*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Ashari, AH. 2019. *Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Siswa Melalui Metode Pembiasaan Setiap Pagi di Smk Ma'arif Nu 1 Cilongok Kabupaten Banyumas*. Banyumas: IAIN Purwokerto.
- Aulia, Listya Rani/ 2016. " Implementasi Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta". *Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 3 Vol. V*
- Azizah, Mailana Hafizs. pesrta didik kelas VIII A MTs 45 Wiradesa Pekalongan, Wawancara pribadi, Pekalongan 4 Oktober 2023.
- Adhim, Ahmad Ali. 2018. *Gus Maksum Lirboyo Pendekar Pagar Nusa*. Yogyakarta: CV. Global prees Jl. KH. Ali Maksum. Krapyak Kulon. Punggunharjo. Sewon Bantu.
- Annas, Malik Bin. 2009. *Al-Muwaththa*. Beirut: Dar Al-Kotob, Alilmiyah.

Ali, Mbah Maksum Bin. 1887. *Kitab ASWAJA*. Gersik: Pondok Pesantren Maskumambang.

Al Bak'ri, Syeh Abi Bakar Utsman bin Muhammad Asyaro Ad Dimiyati. 1971. *Iannatun Tholibin*. Lebanin: Darul Kutub Al Ilmiah.

Alfasyah Azka Nadya. *Viral Guru Agama di Sumbawa Dituntut RP. 50 Juta dan Dipolisikan Gegara Menghukum Murid Yang Tidak Mau Sholat*, jawapos.com, 09 Oktober 2023, <https://www.google.com/amp/s/www.jawapos.com/berita-sekitar-anda/amp/013058202/viral-guru-agama-di-sumbawa-dituntut-r-50-juta-dan-dipolisikan-gegara-menghukum-murid-yang-tidak-mau-sholat>.

dkk, Nur Rakhmad. 2021. "Solusi Terhadap Permasalahan Internal dan Eksternal Pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Mojokerto". Surabaya: *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* Volume II..

Efendi, M. Syahid. 2015. Pendidikan Krakter Siswa Melalui Kegiatan Eksreakurikuler Keagamaan Kerohanian Islam (Rohis) di SMP N 1 Probolinggo. *Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Malang*.

Fitri, Agus Zaibal. 2012. *Pendidikan karakter berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. jogjakarta: Ar-Razz Media.

Fauziyyah Nur. 2021. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik". Malang: *Edupsycouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling*. Vol. III. No. 1.

Ischak, serta Sardijo Didih Sogabdu.2009. *Pendidikan IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ismail, Nawari. 2015. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Hasan, “Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa, dikutip oleh Binti Munah, 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa”. *Jurnal Pendidikan Karakter. IAIN Tulungagung*.

Kriswanto, Erwin Setyo. 2015. *Latihan Pencak Silat*. Bantul Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRES.

Kusuma, Ivan Pranata Hadi Kusuma. 2021. “Efektifitas Tendangan Yang Digunakan Dalam Pertandingan Kejuaraan Pencak Silat”, Pontianak: *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga Volume II*.

Kurniadi, Setyawan. 2018. “Identifikasi Penyebab Kurangnya Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Cerme”. Surabaya: *Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan Volume VI*.

Kriswabto, Erwin Setyo. 2015. *Pencak Silat*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Kahmad, Dadang. 2009. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Azmi Nst.

Khoida, Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatul. 2002. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jakarta: Ciputat Press.

Lutfiyah, Rifta. 2021. “Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus”. Kudus: *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* volume III.

Marzuki.2015. *Pendidikan Karakter Islami*, (Jakarta: AMZAH.

Masnur, Muslich. 2022. *Pendidikan Karakter:Menjawab TantanganKrisis Multi dimensional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara..

Muzamil, Ahmad. 2015. *Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Elstrakurikuler Karate BKC Pada Siswa MI Nuurussibyan*. Malang: UIN Malang.

Mursalim. 2021. “Do’a Dalam Perspektif Al-Qur’an”. Samarinda; *Jurnal Al-Ulum* Volume XI.

Novitasari, Dini dkk. 2019. “Upaya Pembentukan Karakter Religius Islam Pada Siswa Melalui Keteladanan Di Sekolah Menengah Kejuruan. Malang”: *Prosding Seminar Nasional pendidikan dan pembelajaran bagi guru pendidikan*. Vol. III.

Safitri, Novia. 2019. “Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini”. *Journal of Early Childhood Education*.Volume 1.

Susanti, Yulistine Dwi. 2012. *Pelaksanaan Pembelajaran EkstraKurikuler Melukis di Pendidikan Dasar Muhammadiyah Malang*: aRTIKEL iLMIAH. Malang: UN Malang.

Suparyo. 2017. “Pengaruh Pembinaan Ekstrakurikuler dan Ketersediaan Sarana Prasarana Terhadap Ekstrakurikuler”. *Pengembangan Olahraga, Jurnal*, Voleme Inomer I.

Suprastowo, Philip. 2009. *Model Pelaksanaan ESD Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi pendidikan.

Sofyana, Ardiyan. 2018. *Skripsi: Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa Di Pondok Pesantren Al-Hanif Bagelen Purworejo Tahun 1994-2016M*. Yogyakarta: UIN SUKA.

Sodik, Sandu Siyoto & Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing.

Sunyoto, Sigit. S. Pd. Tanggal 25 September 2023, di MTs 45 Wiradesa Pekalongan.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sahlan, Asmaun. 2019. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press..

Sjaifurachman, 2014. “Keberadaan Kendaraan Bermotor dan Mobil Pribadi Sebagai Angkutan Umum Dalam Prespektif Uu Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kabupaten Sumerep”. UNIJA: *Jurnal Jendela Hukum* Volume I..

Setyaningsih, Rina. 2021. "Konsep Do'a PERSpekti Quraish Shihab". Bogor:
Jurnal Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Volume VII..

Tim Penyusun, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa..

Ulin, Pak. Pelatih. hasil wawancara, Tanggal 21 September 2023. di MTs 45
Wiradesa Pekalongam.

UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003. dikutip oleh Agus Zaenal Fitri. *Pendidikan
Karakter berbasis Nilai dan Etika disekolah*. jogjakarta: Ar Ruzz Media.

Wardhani, Mahasti Wirdha. 2018. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya
Kedisiplinan SDN Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta". SDN Kepek
Pengasih Kulon Progo: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Voume
XIX*.

Zuhriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespektif
Perubahan*. Jakarta: PT. Bumi Akara.

Zuhardi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam
Lembaga Pendidikan*. Jakarta Kencana.

LAMPIRAN
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahtawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.flik.uingusdur.ac.id email: flik@uingusdur.ac.id

Nomor : 1531/Un.27/J.II.1/09/2023
Sifat :
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

13 September 2023

Yth. Kepala MTs 45 Wiradesa
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : DANI
NIM : 2119069
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS BAGI SISWA MELALUI EKTRAKURIKULER PENCAK SILAT PAGAR NUSA DI MTs 45 WIRADESA PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

a.n.Dekan
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

	Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. NIP. 197510202005011002 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
--	---



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL AMIN 45 WIRADESA

MTs 45 WIRADESA

Multazam, SH, M.Kn: Akte Notaris No.10 Tanggal 13 Oktober 2021

Badan Hukum Yayasan Nomor AHU-0032831.AH.01.12.

Tahun 2021 Tanggal 13 Oktober 2021

Alamat: Kompleks Pondok Pesantren Al Amin Kauman Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan
Kode Pos 51152 - HP.0857 4024 3333; 0857 4235 7886

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : B/ 71 /Ts.45/ X /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Mei Nitiasari, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : MTs 45 Wiradesa Pekalongan

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dani
Tempat, dan tanggal lahir : Purbalingga 05 Oktober 1999
NIM : 2119069
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MTs 45 Wiradesa Pekalongan selama 3 minggu terhitung mulai tanggal 21 September 2023 s/d 04 Oktober 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Bagi Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Pekalongan".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wiradesa, 04 Oktober 2023

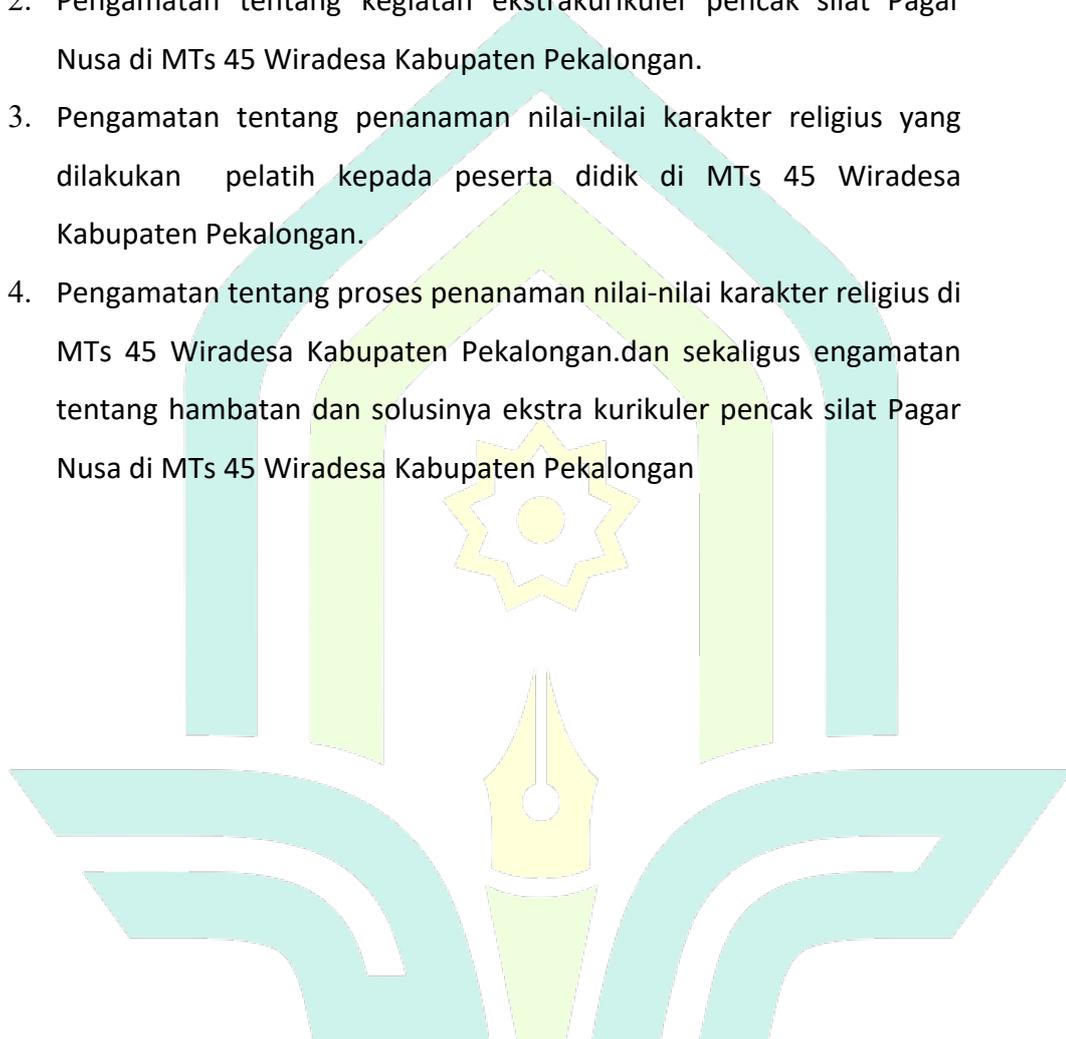
Kepala Sekolah

DIAN MEI NITIASARI, S.Pd
NIP.

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengamatan terhadap lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan
2. Pengamatan tentang kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
3. Pengamatan tentang penanaman nilai-nilai karakter religius yang dilakukan pelatih kepada peserta didik di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
4. Pengamatan tentang proses penanaman nilai-nilai karakter religius di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. dan sekaligus pengamatan tentang hambatan dan solusinya ekstra kurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan

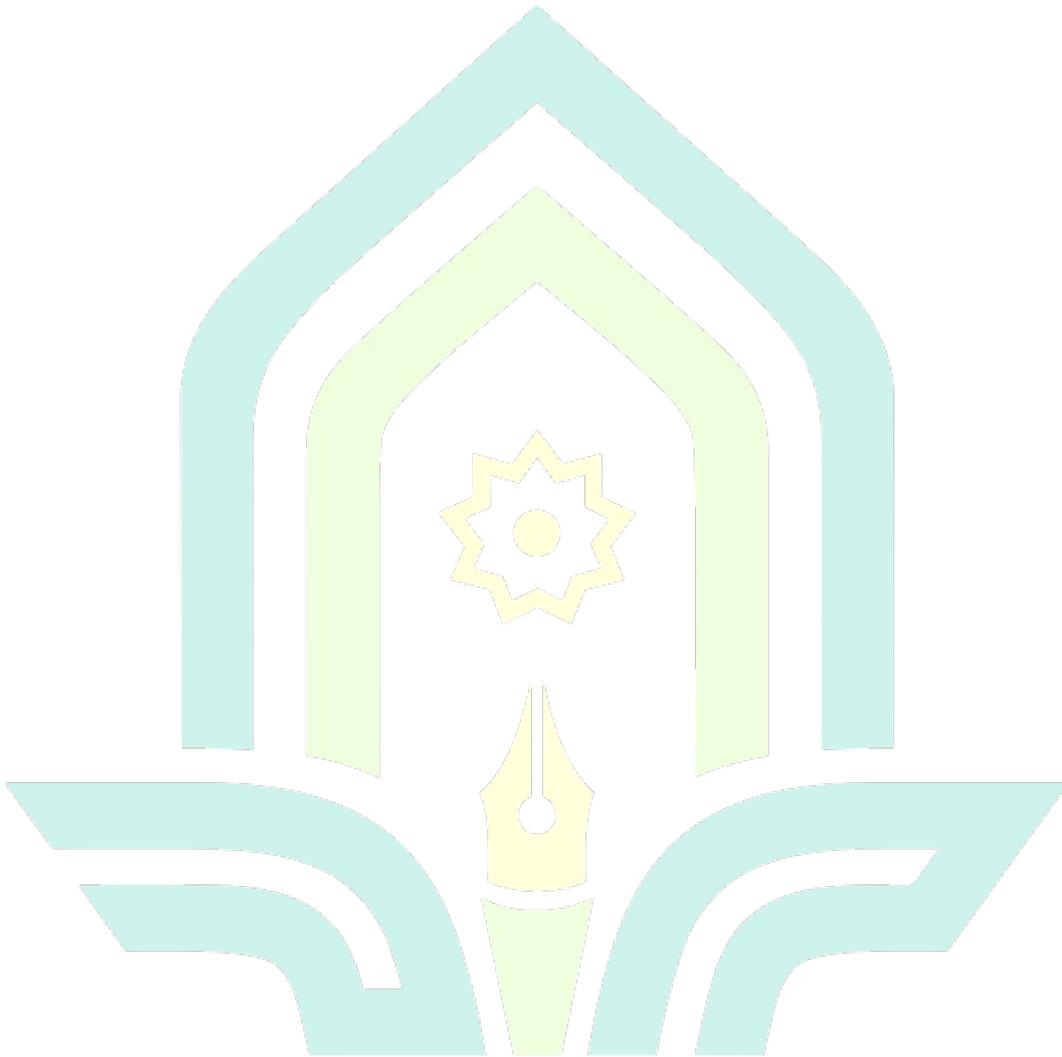


CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Kamis 13 September 2023
Waktu : 09.30 WIB
Tempat : Halaman MTs 45 Wiradesa Pekalongan
Kegiatan : Mengamati ekstrakurikuler pencak silat Pagar
Nusa
Deskripsi :

Pada hari 13 September 2023 peneliti melakukan kunjungan ke MTs 45 Wiradesa Pekalongan dengan tujuan untuk meminta izin melaksanakan penelitian. Pada pukul 09.30 peneliti menemui Wakil kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yaitu Pak Sigit dan menyampaikan tujuan awal untuk melaksanakan penelitian di MTs 45 Wiradesa Pekalongan sekaligus menyerahkan surat izin penelitian yang sudah peneliti persiapkan. Dalam pertemuan tersebut Wakil kepala Sekolah Bidang Kesiswaan memberikan arahan kepada peneliti untuk menindak lanjuti penelitian yang akan dilaksanakan di sekolah ini agar mengkonfirmasi kepada Pembina ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa serta kepada pelatih dan penangan penelitian, harapannya

dalam pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar.



CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Rabu 21-09-2023
Waktu : 15.15 WIB
Tempat : Halaman MTs 45 Wiradesa Pekalongan
Kegiatan : Mengamati ekstrakurikuler pencak silat Pagar
Nusa
Deskripsi:

Pada hari Rabu kedua tanggal 21 September 2023 pukul 15.15 WIB peneliti melaksanakan observasi terkait dengan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa. Bahwasanya berdasarkan observasi dan catatan ekstrakurikuler Pagar Nusa memang benar ada selain itu kegiatan tersebut dilaksanakan pada setiap hari Rabu sore. Adapun isi kegiatannya yaitu pemanasan, lari-lari kecil, perenggangan serta latihan teknik dan jurus dari Pagar Nusa.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Kamis 28 September 2023
Waktu : 16.30 WIB
Tempat : Halaman MTs 45 Wiradesa Pekalongan
Kegiatan : Ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa dalam penanaman nilai karakter religius

Deskripsi:

Pada hari rabu ketiga 28 September 2023 pukul 16.30 peneliti melaksanakan wawancara dengan pelatih Pagar Nusa pak Ulin, sesuai jadwal yang sudah disepakati bersama dan pelaksanaan wawancara berada di halaman Mts 45 Wiradesa Pekalongan. Dalam wawancara tersebut pak Ulin menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang sudah disampaikan oleh peneliti.

Bahwa pe neliti mendapatkan ada beberapa penanaman nilai karakter religius salah satunya nilai ibadah, nilai disiplin dan rasa keberamaan antara sesama teman sendiri serta tidak lupa pula selalu takdzim kepada guru-gurunya dari hasil pengamatan tujuan pelatih sebenarnya agar siswa tetap selalu menyadarkan Kepada Allah Swt, dan agar siswa memiliki generasi yan baik dari masa sebelumnya

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : 27 September 2023
Waktu : 15.35 WIB
Tempat : Halaman MTs 45 Wiradesa Pekalongan
Kegiatan : Wawancara kepada pelatih dan peserta didik
Deskripsi:

Pada hari rabu yang terakhir Rabu 29 September 2023 peneliti melakukan wawancara kepada pelatih terkait proses dan pelaksanaan maupun hambatan dan solusinya yang di hadapi pelati atau siswa. Dalam prosesnya peneli mencatat yang penting-penting yaitu pelatih selalu menginginkan kepada siswanya itu agar selalu ingat kepada Allah Swt , dan tidak lupa membiasakan agar siswa tidak melupakan kewajiban dan tanggung jawb, kemudian dalam pelaksanaan sama dengan yang kemarin yaitu pada saat meakukan pengamatan terait kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hambatan dan solusinya peneliti memperoleh dari pengamatan rata-rata sama yaitu terhamabat tidak adanya kendaraan, kurangnay disiplin, dan fisik siswa yang kurang.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan Wakil kepala Sekolah Bidang Kesiswaan MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Nama Responden : Pak Sigit Sunyoto, S. Pd

Tempat : Ruang Tamu MTs 45 Wiradesa

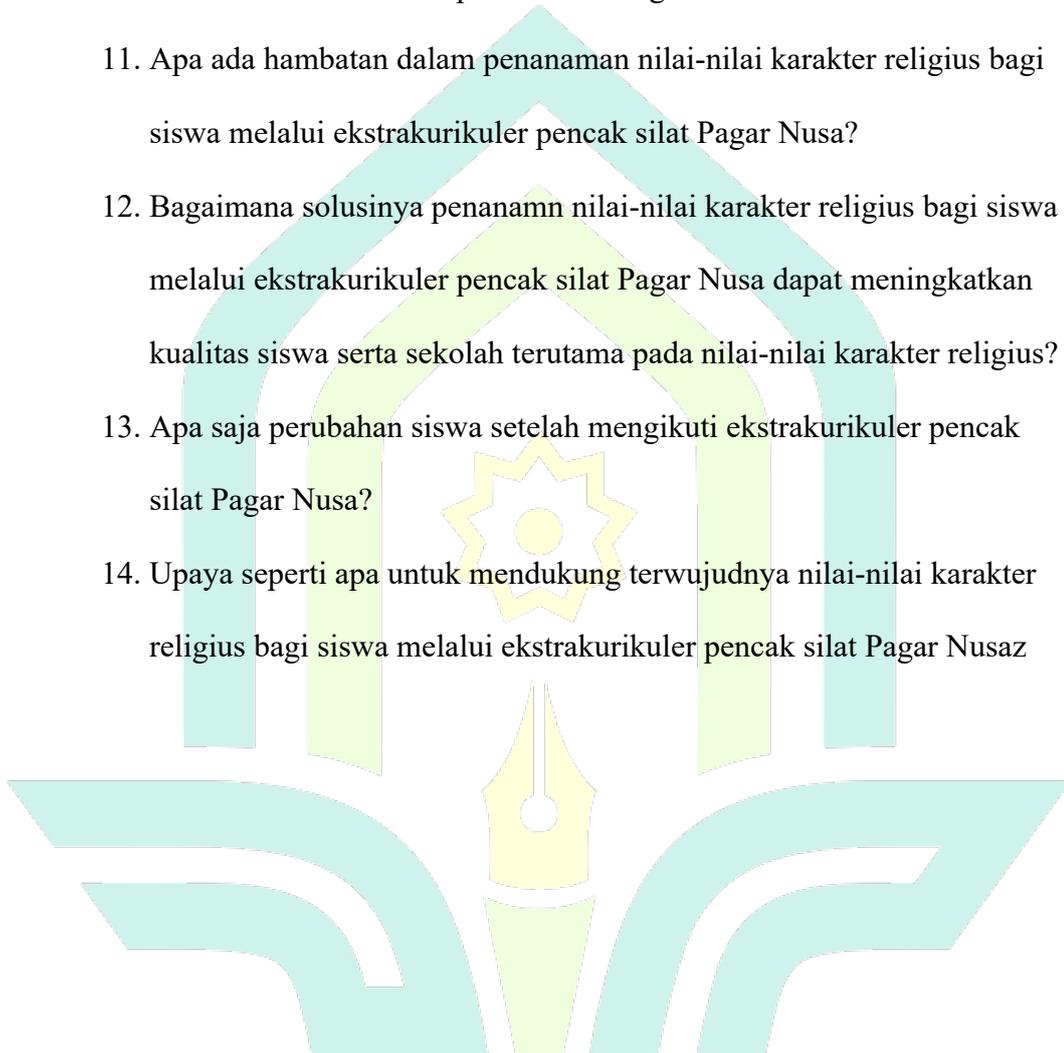
Pekalongan

A. Pertanyaan untuk sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan MTs 45

Wiradesa berikut:

1. Apa visi misi sekolah MTS 45 Wiradesa Pekalongan?
2. Apa penanaman nilai-nilai karakter religius termasuk tujuan sekolah?
3. Bagaimana sejarah berdirinya ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan?
4. Bagaimana tanggapan ibu tentang adanya ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan?
5. Menurut ibu mengapa ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa diadakan sebagai ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa?
6. Kreteria pelatih seperti apa yang baik untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan?
7. Menurut bapak apa arti secara umum nilai-nilai karakter religius
8. Apa saja nilai-nilai karakter religius yang di tanamkan sekolah melalui ekstrakurikuler pencak Pagar Nusa?

9. Apakah peranan pelatih dalam membentuk nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa sudah sesuai dengan apa yang diharapkan?
10. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa?
11. Apa ada hambatan dalam penanaman nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa?
12. Bagaimana solusinya penanamn nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa dapat meningkatkan kualitas siswa serta sekolah terutama pada nilai-nilai karakter religius?
13. Apa saja perubahan siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa?
14. Upaya seperti apa untuk mendukung terwujudnya nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusaz



PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan pelatih pencak silat Pagar Nusa Kabupaten Pekalongan.

Nama Responden : Pelatih Pak Ulin

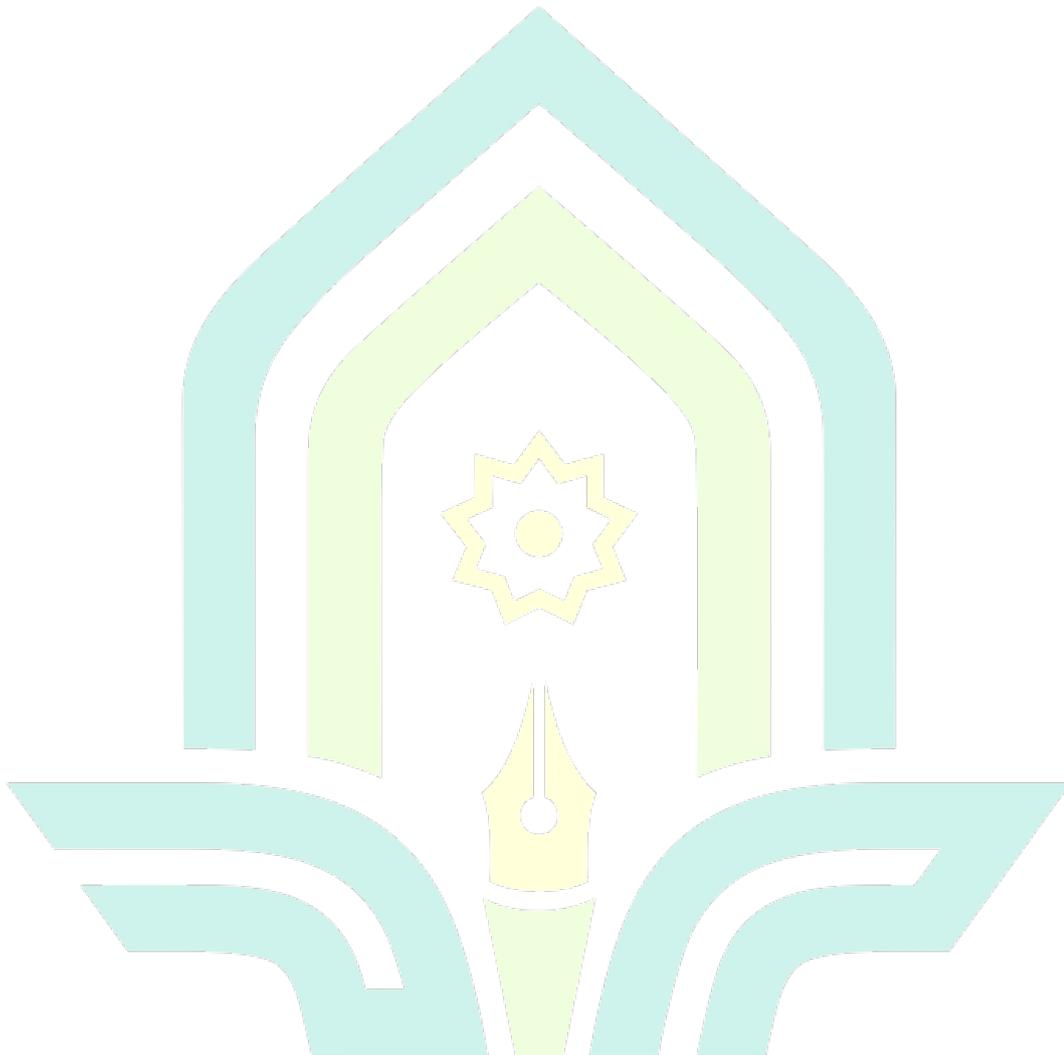
Tempat : Halaman MTs 45 Wiradesa

Pekalongan

A. Pertanyaan untuk pelatih pencak silat Pagar Nusa sebagai berikut:

1. Menurut anda bagaimana sejarah Pagar Nusa?
2. Apa yang dimaksud penanaman nilai-nilai karakter religius?
3. Apa saja nilai-nilai karakter religius yang di tanamkan kepada siswa?
4. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai karakter religius yang anda terapkan?
5. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa?
6. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk membantu pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa?
7. Bagaimana hambatan dalam penanaman nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa?
8. Bagaimana solusinya dalam mengatasi hambatan tersebut?
9. Apa saja perubahan siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa?
10. Apa manfaat dan tujuan diadakannya ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa kepada siswa?

11. Menurut anda mengapa ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa diadakan sebagai ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa?
12. Arahan seperti apa yang anda lakukan agar siswa dapat memiliki nilai-nilai karakter religius yang baik?



PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan peserta didik MTs 45 Wiradesa Kabupaten
Pekalongan.

Nama Responden : Peserta didik Mailana Hafizs Azizah

Tempat : Halaman MTs 45 Wiradesa

Pekalongan

A. Pertanyaan untuk peserta didik MTs 45 Wiradesa Pekalongan sebagai berikut:

1. Apa yang kamu ketahui mengenai ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa?
2. Apa yang kalian dapat setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa?
3. Bagaimana hambatan kamu dalam mengikuti Ektrakurikuler pencak silat Pagar Nusa serta solusinya dalam mengatasi hambatan tersebut neengikuti ekstrakurikuler pencak silat Pahar Nusa?
4. Pembelajaran seperti apa yang di pelajari dalam ekstrkurikuler pencak silat Pagar Nusa?
5. Menurut kamu apa yang dimaksud drngan penanaman nilai-nilai karakter religius?
6. Selain teori apakah pelatih memberikan penanaman nilai0-nilai karakter religius?
7. Coba ceritakan proses kegiatan ekstrakurikuler pencak sikat Pagar Nusa?

TRANSKRIP WAWANCARA

Pewawancara : Dani
 Narasumber : Sigit Sunyoto, S. Pd
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
 Hari/Tanggal : Rabu 21-09-2023

No	Peneliti dan informan	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Apa visi misi sekolah MTS 45 Wiradesa Pekalongan.
.	Sigit Sunyoto, S. Pd	<p>Visi terciptanya insan yang beriman, cerdas dan berprestasi, berakhlakul karimah dengan aqidah ASWAJA. Kemudian untuk misi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara religius. <p>Untuk yang ini sekolah sudah melaksanakan setiap hari yaitu progam takhasus {hafalan juz 30}, tidak hanya itu saja siswa juga disuruh menghafalkan namun mendalami atau tau makna isi dari Al Qur'an tersebut salah satunya guna mengerti Al Qur'an siswa disuruh belajar ilmu nahwu dan shorof. Selain itu progam tahasus bagi yang sudah lulus terutama kelas sembilan harus hafal juz 30</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan perilaku muliadan ketaladanan denagn sholat berjamaah. • Melaksanakan proses pembelajaran

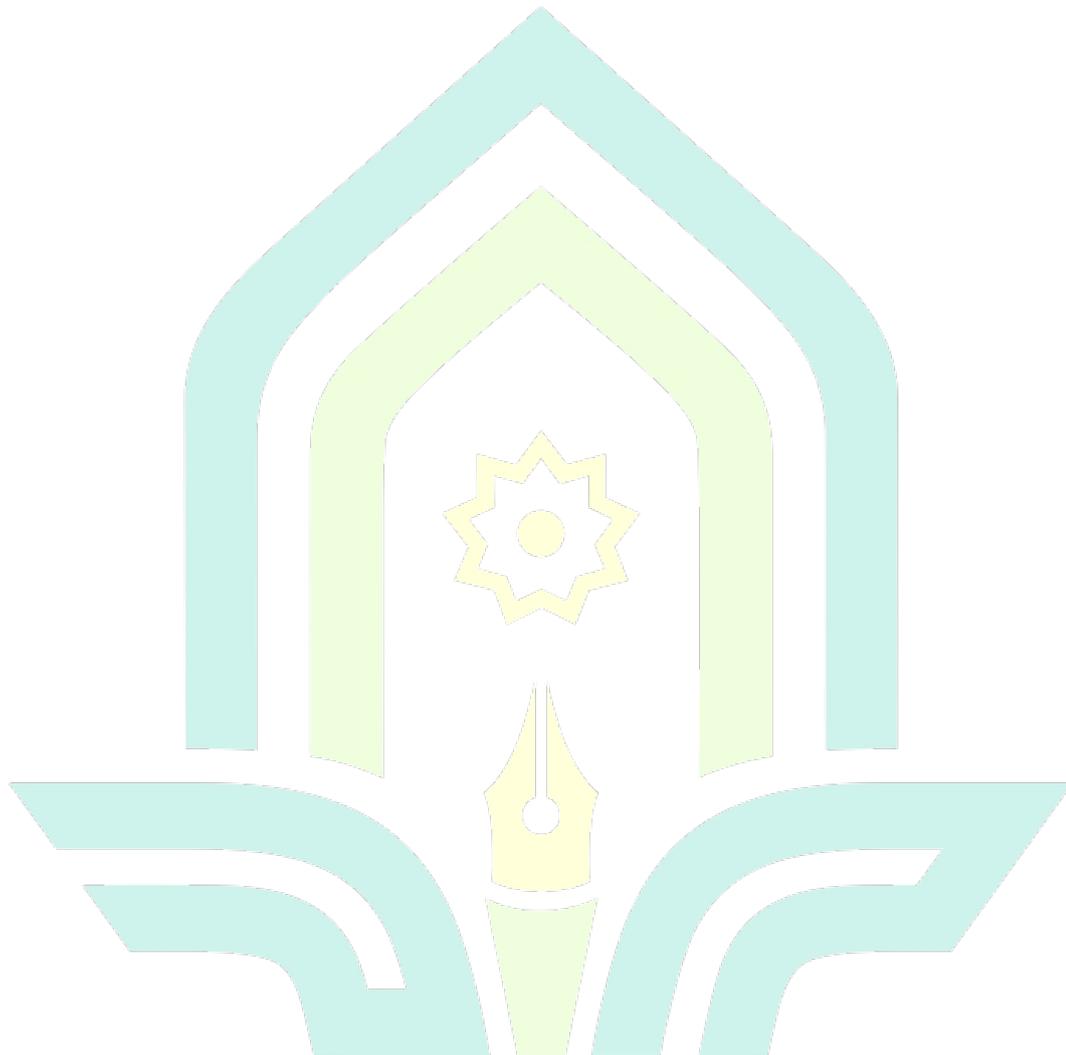
		<p>denagn aktif, kreati, efisien serta inivatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mewujudkan tamatan yang cerdas secara komperensif dan berkarakter. • Mewujudkan tamatan yang prestasi akademik dan non akademik. • Membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mengamalkan aqidah ASWAJA
2.	Peneliti	Apa yang di maksud penanaman nilai-nilai karakter religius
	Pak Sigit Sunyoto, S. Pd	Artinya bahwa sisiwa dalam belajar disiplin itu tidak hanya mempelajari ilmu pengetahuan saja, tapi siswa harus mengetahui serta belajar penegtahuan religiusnya oleh sebab itu sekolahan sanagt menekankan sekali terkait dengan pengetahuan regligiusnya siswa tujusnnya agar siswa bisa memiliki kepribadian yang beakhlak mulia sesuai harapan sekolah.
3. .	Peneliti	Apa penanaman nilai-nilai karakter religius termasuk tujuan sekolah.
	Pak Sigit Sunyoto, S. Pd	Tentu saja tujuan sekolah alasanya karena dari sekolah ini menciptakan siswa yang berakhlak mulai melalui ASWAJA, dan kegiatan pendukung Ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa.
4.	.Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan
	Pak Sigit Sunyoto, S. Pd	Sejarrahnya 2 tahun sebelum adanya Pagar Nusa itu sudah ada perguruan lain yaitu PSHT,

		<p>setelah itu baru muncul pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Pekalongan pada tanggal 15 Agustus 2021,, dengan pelatih bernama Pak Ulin dan pembina pak Aslam, kemudian dari pembina membuat suatu program serta struktur ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa, namun sebelum program dan struktur ekstranya itu terlebih dahulu melengkapi persyaratan guna ekstrakurikuler Pagar Nusa dijadikan salah satu kegiatan resmi sekolah MTs 45 Wueadesa Pekalongan. Contohnya struktur Kurikulum, SK {surat Keterangan} baru kemudian pembina membuat program dan struktur ekstranya serta melaksanakan program tersebut.</p>
5.	Peneliti	<p>Bagaimana tanggapan bapak tentang adanya ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan.</p>
	Sigit Sunyoto, S. Pd	<p>Luar bisa sekali terutama kemampuan siswa dalam berprestasi, dan menunjang kedisiplinan pada siswa,,</p>
6.	Peneliti	<p>Menurut bapak mengapa ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa diadakan sebagai ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa.</p>
	Pak Sigit Sunyoto, S. Pd	<p>Karena kebutuhan kita untuk mengcover segala jenis kemampuan bakat minat siswa melalui ekstrakurikuler Pagar Nusa</p>
7.	Peneliti	<p>Kreteria pelatih seperti apa yang baik untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar</p>

		Nusa di MTS 45 Wiradesa Pekalongan.
	Pak Sigit Sunyoto, S. Pd	3 point Salah satunya disiplin bertanggung jawab, berkompeten.
8.	Peneliti	Apa saja penanaman nilai-nilai karakter religius yang di tanamkan sekolah melalui ekstrakurikuler Pagar Nusa
	Pak Sigit Sunyoto, S. Pd	Salah satunya yaitu beriman kepada Allah Swt selain itu Pagar Nusa sendiri memiliki khas dalam nilai-nilai karakter religiusnya serta non religiusnya. .
9.	Peneliti	Apa saja ekstrakurikuleryang ada di MTs 45 Wiradesa Pekalongan
	Pak Sigit Sunyoto, S. Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Ektrakurikuler pencak silat Pagar Nusa • Ektrakurikuler dram band • Ektrakurikuler PMR • Ektrakurikuler pramuka • Ektrakurikuler OSIS • Ektrakurikuler IPNU dan IPPNU
10.	Peneliti	Apakah peranan pelatih dalam membentuk nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.
	Pak Sigit Sunyoto, S. P	Tentu saja sedang menuju proses tersebut agar harapan dan cita-cita bisa tercapai.
11.	Peneliti	Apa ada hambatan dalam penanaman nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa.
	Pak Sigit Sunyoto, S. P	Tentu saja ada tidak semua siswa bisa kesentuh agar bisa mengikuti ekstra Pagar Nusa alasanya karena tidak hanya Pagar Nusa saja

		yang bisa menanamkan nilai-nilai karakter religius tapi ekstrakurikuler lainnya pun ada. Contohnya di pramuka
12.	Peneliti	Bagaimana solusinya penanamn nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa dapat meningkatkan kualitas siswa serta sekolah terutama pada nilai-nilai karakter religius
	Pak Sigit Sunyoto, S. P	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu memberikan informasi berkaitan dengan akademik • Mensosialisasikan bahwasannya di MTs 45 Wiradesa Pekalongan ada ekstrakurikuler Pagar Nusa
13.	Peneliti .	Apa saja perubahan siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa.
	Pak Sigit Sunyoto, S. P	siswa mennjadi disiplin, baik, tidak mengulangi perbuatannya lagi, sopan santun terhadap yang lebih tua ataupun sesama teman, dan rajin beribadah kepada Allah Swt.
14.	Peneliti .	Upaya seperti apa untuk mendukung terwujudnya nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa
	Pak Sigit Sunyoto, S. P	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu memberikan motivasi krepada siswa agar tetap semangat dalam segala hal terutama pada nilai-nilai karakter religiusnya. • Selalu melakukan pendampinag terhadap siswa. • Memberikan sangsi kepada siswa yang

		melakukan pelanggaran. Contohnya menghafalkan Al Qur'an, menulis Al Qur'an surat Ya sin samapai 5 kali
--	--	--



TRANSKRIP WAWANCARA

Pewawancara : Dani
Narasumber : Pak Ulin
Jabatan : Pelatih pencak silat Pagar Nusa
Hari/Tanggal : Rabu 29-9-2023

No	Peneliti dan informan	Hasil Wawancara
1.	Peneliti . Pak Ulin	Menurut anda bagaiman sejarah Pagar Nusa Awal mula berdirinya pencak silat Pagar Nusa Di MTs 45 Wiradesa Pekalongan yaitu dipertengahan 15 Agustus 2021 dan dukungan dari LP Ma'arif NU yang mana isi dukungannya agar di MTs 45 Wiradesa segera di bentuk ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa, yang mana memiliki tujuan salah satu tujuannya ialah melestarikan, menyebarkan setra mengembangkan di berbagai lembaga pendidikan, selain iitu memberikan kemanfaatan sanagat bnayak. Kemudian berdirinya pencak silat di MTs 46 wiradesa adalah lembaga pendidikan yang masih di bawah naungan LP Ma'arif NU, tidak hanya salah satu banom Nu saja namun direspon dengan baik dari pihak sekolah. Oleh karena itu pencak silat Pagar Nusa di jadikan salah satu kegiatan ekstrakurikule
2.	Peneliti Pak Ulin	Apa yang dimaksud penanaman nilai-nilai karakter religius. Penanaman nilai-nilai karakter religius adalah sustu cara atau mengambil dari nilai-nilai

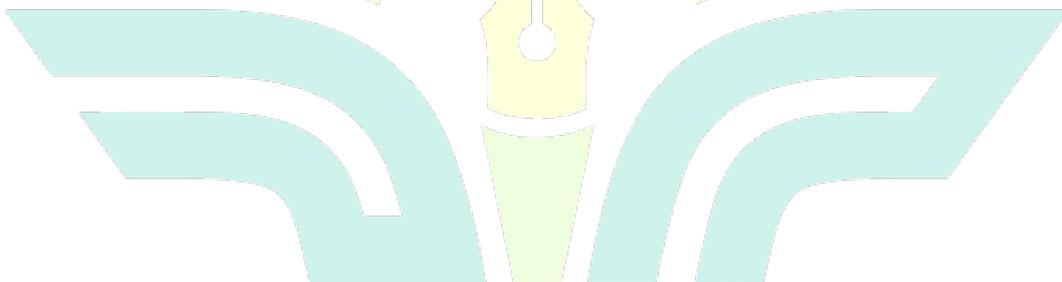
		religius kemudian digabung dengan karakter . tujuannya agar siswa memiliki akhlak yang baik.
3.	Peneliti ,	Apa saja nilai-nilai karakter religius yang di tanamkan kepada siswa
	Pak Ulun	Nilai ibadahnya serta disiplinnya. Mislanya saja pada nilai ibadahnya sebelum awal latihan pelatih mempersilakan untuk berwudhu lalu melaksanakan sholat ashar, setelah sholat ashar siswa untuk berkumpul di depan halaman sekolah persiapan latihan akan di mulai namun sebelum acara latihan di mulai pelatih bertawasul kepada Nabi Muhammadd SAW serta berdo'a, tujuannya agar siswa senantiasa mendapat perlindungan dan keberkahan. Kemudian nilai disiplinnya siswa datang tepat waktu pada tempat latihan.
4.	Peneliti	Bagaimana proses penanaman nilai-nilai karakter religius yang anda terapkan.
	Pak Ulun	Pertama dimulai dari hal-hal yang sederhana salah satunya pembiasaan dalam nilai ibadahnya sebelum latihan siswa mengambil air wudhu setelah itu sholat ashar kemudian kembali ke tempat untuk persiapan latihan pencak silat Pagar Nusa namun sebelum melakukan latihan pemanasan pelatih melakukan tawasul dan berdoa bersama. Kemudian nilai disiplin juga saya tanamkan seperti halnya datang tepat waktu, disiplin dalam belajar pencak silat Pagar Nusa, serta disiplin dalam

		bertanggung jawab. Oleh sebab itu saya memilih penanaman nilai karakter religius melalui 2 nilai yaitu nilai ibadah dan nilai disiplin tujuannya agar siswa memiliki akhlakul karimah baik kepada sesama teman, guru, maupun orang tua.
5.	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat Pahar Nusa.
	Pak Ulun	pelatih melakukan pemanasan, lari-lari kecil, lari tinggi, lari cepat dari beberapa meter pelaksanaan bertujuan agar tidak ada cedera pada siswa. Selain pemanasan adapun materi seperti teknik-teknik. Misal teknik tangkisan, tendangan, bantingan. Oleh sebab itu adanya pemanasan berguna untuk menyesuaikan materi yang akan di capai.
6.	Peneliti	Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk membantu pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa.
	Pak Ulun	Sarana dan prasarana itu hampir sama dengan pencak silat yang lain salah satunya sarana dan prasarana ada matras, samsak, deker kaki dan tangan, body protector, seragam dan sabuk. Dari sarana prasarana tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa dalam berlatih pencak silat Pagar Nusa serta tercapainya suatu prestasi siswa.
7.	Peneliti	Bagaimana hambatan serta solusi dalam mengatasi penanaman nilai-nilai karakter religius dan ekstrakurikuler pencak silat Pagar

		Nusa bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagat Nu
	Pak Ulun	<ul style="list-style-type: none"> • Hambatan yaitu dari siswa dalam berlatih salah satunya fisik anak, kadang ada fisik yang kuat, fisik yang sedang, dan lemah. Selain itu hambatan lainnya seperti kendaraan bagi siswa. • Solusi dalam mengatasi hambatan. Sosok pelatih yaitu memberikan motivasi kepada siswa terutama motivasi siswa yang kurang semangat dalam berlatih agar jadi semangat, menyamakan materi antara yang satu siswa dengan siswa yang lain kemudian memberikan pemanasan yang sedang-sedang saja. Dari solusi yang di atas tadi bisa membuat nyaman siswa dan menambah semangat dalam berlatih.
9.	Peneliti	Menurut pelatih Perubahan siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa.
	Pak Ulin	Sebenarnya untuk tingkat SD atau SMP dalam karakter religiusnya itu belum kelihatan, tapi disisi lain dari siswa ada yang sudah kelihatan nilai karakter religiusnya. Contohnya dalam ibadah waktu sholat ashar kumandang pelatih memberikan arahan agar sholat ashar terlebih dahulu setelah itu baru latihan di mulai, nilai disipinnya yaitu selalu berangkat latihan tepat waktu, berangkat sekolah pun tepat waktu walaupun ada beberapa siswa yang masih susah

		di arahkan untuk bisa melakukan kebaikan.
10	Peneliti	Menurut anda mengapa ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa diadakan sebagai ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa
	Pak Ulin	MTs 45 wiradesa masih dibawah naungan LP Ma'arif NU dan supaya siswa atau siswi memiliki nilai-nilai karakter religius di masa sekarang atau masa depan.selain itu Pagar Nusa adalah banom NU yang mana harus di lestraikan,dan di kembangkan oleh generasi NU, serta didukung sama pihak sekolah.Maka pencak silat tersebut dijadikan ekstrakurikuler.
11..	Peneliti	Arahan seperti apa yang anda lakukan agar siswa dapat memiliki nilai-nilai karakter religius yang baik/
	Pak Ulin	Di era moderen ini siswa dihadapkan permasalahan perhaultan bebas maka dari itu saya sebagai pelatih mengarahkan agar selalu melakukan kegiatan yang berdampak positif, salah satunya yaitu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Pekalongan, tidak hanya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat saja namun melakukan kegiatan lain yang bersifat positif. Kemudian pelatih mengarahkan agar selalu berbuat bai, tidak melakukan perbuatan semena-mena antara sesama teman perguruan atau di luar perguruan, selalu rendah hati tidak boleh sombong.
12.	Peneliti	Apa manfaat dan tujuan diadakannya

		ekrtakurukuler pencak silat Pagar Nusa
	Pak Ulin	<ul style="list-style-type: none">• Wujud terima kasih apa yang sudah diperjuangkan pendiri pencak silat Pagar Nusa agar selalu melestarikan kebudayaan serta bersaing dalam bidang akademik• Menyadarkan siswa agar senantiasa melakukan hal positif salah satunya mengikuti pencak silat Pagar Nusa dalam menghadapi globalisasi.• Menyadarkan siswa agar mengenang sejarah nenek moyang serta bangga akan budaya pencak silat yang dimiliki Indonesia.• Menyadarkan agar senantiasa menjaga persatuan NKRI harga mati.• Menyadarkan agar selalu menegakan perdamaian dan membela keadilan.• Menyadarkan siswa agar tidak melakukan pergaulan bebas.• Menyadarkan siswa agar selalu siap.



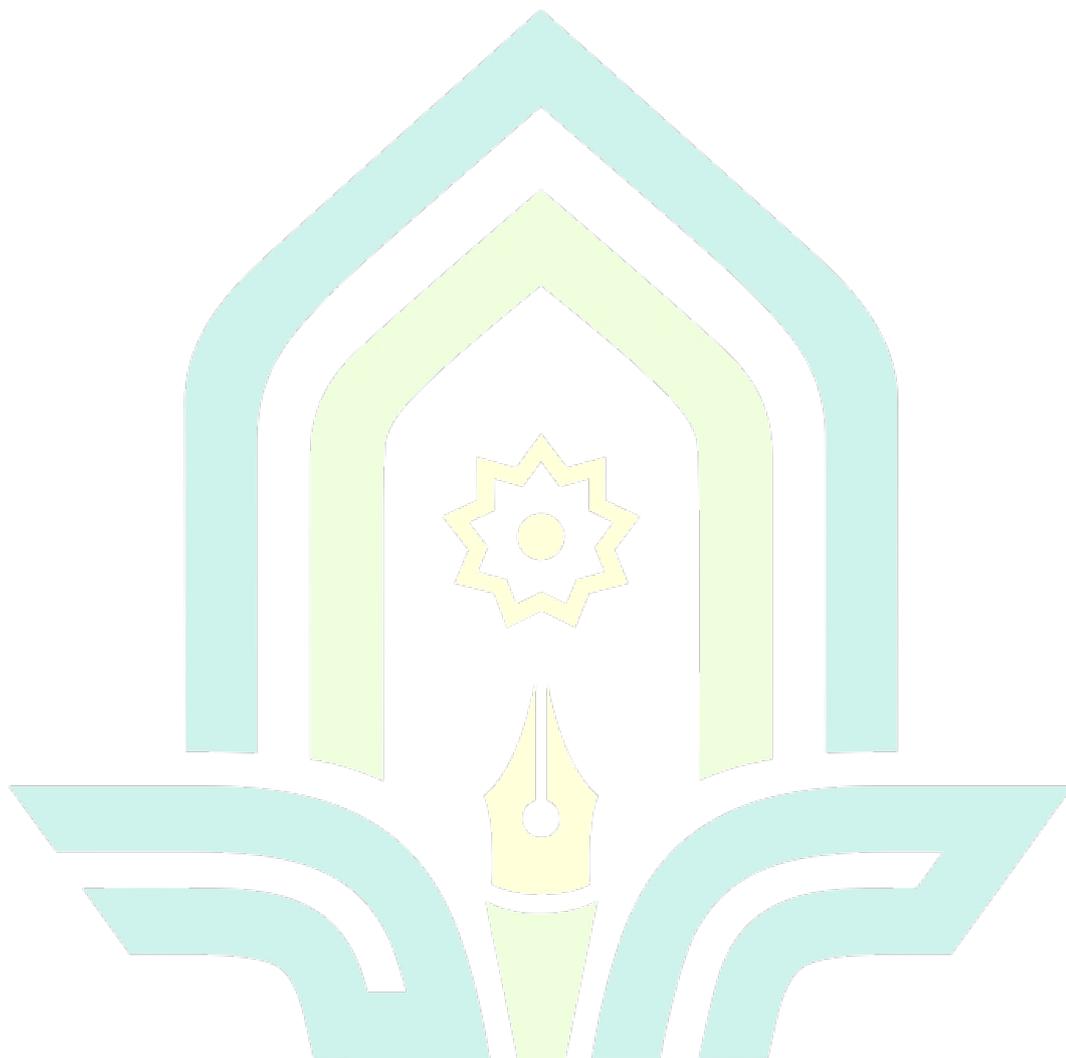
TRANSKRIP WAWANCARA

Pewawancara : Dani
Narasumber : Mailana Hafiz Azizah
Jabatan : Peserta didik
Hari/Tanggal : 4 Oktober 2023

No	Peneliti dan informan	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Apa yang kamu ketahui mengenai ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa
	Mailana Hafiz Azizah	Ektrakurikuler pencak silat Pagar Nusa adalah merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak di minati oleh siswa MTs 45 Wiradesa, mengapa diminati karena ekstrakurikuler ini dapat melatih pikiran, fisik dan jiwa. Selain itu melatih agar kita dan teman-teman saya memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah.
2.	Peneliti	Apa yang kalian dapat setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa.
	Mailana Hafiz Azizah	Yang saya dapat setelah mengikuti pencak silat Pagar Nusa terutama diri saya bisa mengetahui bahwa berlatih pencak silat Pagar Nusa itu sangatlah penting terutama bagi diri sendiri. Salah satunya tubuh menjadi sehat. Tidak hanya itu saja namun saya dilatih serta diberikan nasehat agar menjadi generasi yang baik. Baik itu kepribadiannya maupun yang lainnya.
3.	Peneliti	Bagaimana hambatan kamu dalam mengikuti Ektrakurikuler pencak silat Pagar Nusa serta solusinya dalam mengatasi hambatan tersebut

		neengikuti ekstrakurikuler pencak silat Pahar Nusa.
	Mailana Hafiz Azizah	Habatan kadang saya datang telat karena tidak adanya kendaraan atau teman yang lain rumahnya jauh dari tempat latihan sehingga karena ketidak adanya kendaraan maka saya mengambil solusinya yaitu meminta tolong agar dianter sama saudara atau di jemput sesame teman ekstrakurikuler.
4/	Peneliti	Pembelajaran seperti apa yang di pelajari dalam ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa?
	Mailana Hafiz Azizah	Pembelajarannya itu ada tendanagn, pukulan dan fisik. Kumidan untuk pengetahuannya sejarah Pagar Nusa, keNU'an serta yang lainnya.
5.	Peneliti	Menurut kamu apa yang dimaksud drngan penanaman nilai-nilai karakter religius?
	Mailana Hafiz Azizah	Penanaman nilai-nilai karakter religius adalah penanman yang mengambil dari karakter atau perilaku brdasarkan nilai reigius. Salah satu contohnya nilai disiplin dan nilai ibadahnya
6.	Peneliti	Selain teori apakah pelatih memberikan penanaman nilai-nilai karakter religius?
	Mailana Hafiz Azizah	Tentu saja yaitu nilai ibadah, disiplin, dan yang lainnya.
7.	Peneliti	Coba ceritakan proses kegiatan ekstrakurikuler pencak sikat Pagar Nusa.
	Mailana Hafiz Azizah	Latiahn di,mulai 15.30 setelah itu peserta didik di kumpulkan di halaman MTs 45 Wiradesa. Jemudian pelatih membarisakan peserta didik

		lalu pelatih membuka latihan dengan berdoa bersama, pemanasan setelah itu masuk ke materi pencak silat Pagar Nusa, kemudian setelah selesai pelatih menutup latihan dengan doa. kemudian memberikan beberapa nasehat.
--	--	---



PEDOMAN DOKUMTASI

A. Tujuan

Untuk mendapatkan informan dan data entah itu kondisi dari MTs 45 Wiradesa kabupaten Pekalongan atau guna mengetahui banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa. Selain itu guna mengetahui nilai karakter rligius apa saja yang ditanamnkan, proses dan pelaksanaan kemudian hambatan serta solusi mengatasi hambatan yang di alami pelatih atau pun siswa.

B. Data yang diambil sebagai berikut:

1. Dokumentasi latihan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa
2. Dokumentasi wawancara dengan pelatih, Wakil kepala Sekolah Bidang Kesiswaandan peserta didik.
3. Dokumentasi tentang kondisi lingkungan sekolah MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalonagn.
4. Dokumen visi dan misa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
5. Dokumen data siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan
6. Dukumen progam ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa.

LAMPIRAN OBSERVASI

Nama : Dani

NIM : 2119069

Judul Penelitian : Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Bagi Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Rumusan Masalah :

1. Apa saja nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan kepada siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Pekalongan.
2. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai karakter religius dan pelaksanaan Ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Pekalongan.
3. Bagaimana hambatan dan solusinya penanaman nilai-nilai karakter religius kepada anak melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Pekalongan.

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan kepada siswa	Ya		
2.	sarana dan prasarana guna memudahkan penanaman nilai-nilai karakter religius.	Ya		
3.	Pelatih memberikan arahan kepada saat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa.	Ya		
4.	Pelatih memberikan bimbingan	Ya		

	di seriap kegiatan			
5.	Pelatih memberikan pembiasaan kepada siswa agar menyadarkan kepada Allah Swt	Ya		
6.	Pelatih memberikan nasehat kepada siswa agar tidak mengulangi kesalahan.	Ya		
7.	Pelatih memberikan wawasan keNu'an kepada siswa	Ya		
8.	Pelatih memberikan wawasan tentang sejarah Pagar Nusa.	Ya		
9.	Pelatih memberika materi IPSI pencak silat kepada siswa.	Ya		
10.	Siswa sangat menghormati pelatihnya	Ya		
11.	Siswa selalu membiasakan sebelum latihan itu salat ashar.	Ya		
12.	Siswa selalu sopan terhadap sesame.	Ya		
13.	Siswa antusias sekali mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa.	Ya		
14.	Siswa mendapatkan wawasan tentang ke atletan pencak silat.	Ya		
15.	Siswa mendapatkan prestasi perlombaan tanding.	Ya		

SARANA PRASARANA

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Mushola	1	-
2.	Gudang	1	-
3.	Halaman	1	-
4.	Kamar mandi guru	2	-
5.	Kamar mandi siswa	2	-
6.	Ruang Kelas	13	-
7.	Koperasi Sekolah	1	-
8.	Lapangan	1	-
9.	Ruang BP/BK	1	-
10.	Ruang Guru	1	-
11.	Ruang Kepala Sekolah	1	-
12.	Ruang IPNU	1	-
13.	Ruang Perpustakaan	1	-
14.	Ruang TU	1	-
15.	Ruang UKS	1	-
16.	Kantin	1	-

DOKUMENTASI



(Dokumentasi wawancara dengan pelatih pencak silat Pagar Nusa)



(Dokumentasi wawancara dengan peserta didik)



(Dokumentasi wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan)



(Dokumentasi bertawasul dan berdoa sebelum dimulai)



(Dokumentasi setelah latihan selesai pelatih memberikan nashat, wawasan sejarah PagarNusa setelah itu ditutup dengan do'a bersama)

DAFTAR RIWYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Dani
NIM : 2119069
Tempat Tanggal Lahir : 05 Oktober 1999
Kelamin : Laki-laki
Kewarga negaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Kaliori RT 01/RW 01, Kec.
Karanganyar, Kab. Purbalingga.

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Waginah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Saliman AL
Pekerjaan : Sopir Mobil
Alamat : Desa Kaliori, Kec. Karanganyar,
Kab/.Purbalingga.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 1 Kaliori : Lulus Tahun 2012
2. MTs 01 Purbalingga : Lulus Tahun 2015
3. SMA Ma'arif NU 01 Karanganyar : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya
guna dipergunakan seperlunya.

Purbalingga, 6 November 2023

Penulis



DANI

NIM. 2119079